

Front End React Development sesi 14

Testing dan Debugging ReactJS



INTRO

Dengan mengadaptasi banyak sifat dari *functional programming*, React semakin mudah untuk ditest. Dengan bantuan testing library **Jest** dan **Enzyme** saat ini melakukan testing di sisi *front-end* sudah tidak sulit lagi.

Testing kode yang sudah kita buat merupakan hal yang bisa dibilang wajib. Tujuannya agar kode yang kita hasilkan selalu berkualitas tinggi dan merupakan sebuah garansi bahwa apa yang sudah kita kerjakan sesuai harapan, dan tentunya jumlah *bugs* atau kesalahan yang sangat minimal.

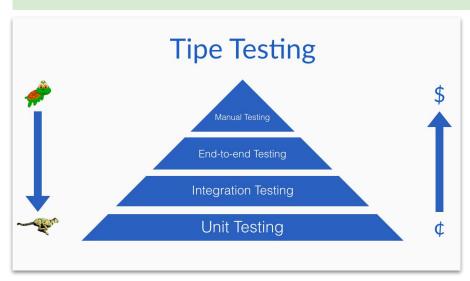
Saat ini, developer selain *ngoding* juga dituntut untuk juga bisa melakukan testing terhadap *codingan* kita sendiri.



Ini gurita apaan ya guys ? Hmm,,, kita cek penjelasannya di slide selanjutnya



INTRO



- Unit: Testing terhadap fungsi tunggal atau single functionality. Misalnya ada sebuah fungsi yang tugasnya mengambil data dari server. Yang ditest Hanya satu fungsi itu saja. Tampilan dan lain sebagainya tidak ditest dalam hal ini.
- Integration: Beberapa fungsi terkait ditest secara bersamaan. Misalnya ada beberapa fungsi yang tugasnya mengambil data dari server dan menampilkan ke layar. Yang ditest ya mulai dari ambil data hingga tampilan
- End to end: Memastikan seluruh fungsi bekerja dari perspektif user. Jadi ngetest-nya dengan button click, apa yang terjadi dan seterusnya.

Dan seperti yang terlihat di ilustrasi diatas, unit testing merupakan jenis test yang paling cepat dijalankan. Dan semakin keatas proses eksekusi akan semakin lambat. Unit test juga merupakan solusi testing yang paling murah dibandingkan dengan solusi testing lain. Tentu untuk membayar orang melakukan testing seperti QA jauh lebih mahal daripada membuat unit test kan?!

PACKAGE / LIBRARY



JEST

... adalah sebuah testing framework dalam bahasa JavaScript yang biasanya digunakan untuk melakukan testing di sisi FE. Dibuat dan di design oleh Christoph Nakazawa, dan di maintain oleh Facebook, Inc, dan berfokus pada kemudahan dan dukungan untuk aplikasi berbasis web yang cukup besar. Dapat dipakai untuk aplikasi yang menggunakan Babel, TypeScript, Node.js, React, Angular, Vue.js, dan Svelte



React Testing Library (RTL)

... adalah utility yang bisa kita pakai untuk melakukan testing terhadap aplikasi React. Merupakan sebuah solusi yang sangat ringan (light-weight) untuk melakukan testing terhadap komponen React. Menyediakan utility yang ringan di atas **react-dom** dan **react-dom/test-utils**, dengan cara yang memberikan dorongan / motivasi untuk bisa melakukan praktek testing yang lebih baik.

create-react-app telah memastikan bahwa Jest dan RTL sudah auto ter install

TESTING DI REACT

Dalam konteks React, apa saja aspek yang bisa kita test? Beberapa hal dibawah ini dapat kita konsiderasi untuk dilakukan testing.

- 1. Test render: memastikan komponen dirender tanpa error
- 2. Test output: memastikan komponen dirender dengan text, atau output yang diinginkan
- 3. Test props, state, event, dan lain sebagainya

Dan untuk melakukan testing di React, kita bisa menggunakan library yang namanya Jest. Secara fungsi Jest adalah sebuah tools yang cukup lengkap. Ada test runner, assert library dan mocking library, hingga test covearge sehingga kita cukup menggunakan satu library ini saja untuk dapat melakukan testing yang komprehensif terhadap aplikasi React kita.

RTL berperan dalam berinteraksi dengan aplikasi. Bisa dibilang, RTL menjadi "pengganti" tangan kita dalam melakukan beberapa hal, seperti akses halaman, akses komponen, trigger klik button, hingga menunggu async proses selesai.

Jadi, **RTL** yang melakukan "interaksi" dan **JEST** yang melakukan pengecekan terhadap hasil "interaksi" nya

Sebagai alternatif, kita juga bisa menggunakan **Mocha** sebagai test runner dan **Chai** sebagai assertion library-nya



BEBERAPA FUNGSI YANG AKAN DIPAKAI

JEST:

- **test**: untuk memberikan scope / judul dari rangkaian test yang akan dijalankan
- expect : untuk binding expektasi terhadap suatu
 DOM yang kita akan test, dan akan di chain dengan toBe<something>
- toBe<something>: untuk memeriksa expektasi kita, ada puluhan toBe yang bisa digunakan, silakan cek di dokumentasinya

Lebih lengkap bisa dibaca di https://jestjs.io/

React Testing Libary:

- **render**: untuk render sebuah component
- debug : untuk menampilkan seluruh DOM yang ter-render, merupakan shortcut dari

console.log(prettyDOM(baseElement))

- **fireEvent**: untuk men-trigger sebuah DOM event
- waitFor: untuk menunggu sebuah fungsi berjalan hingga selesai, biasanya untuk proses async

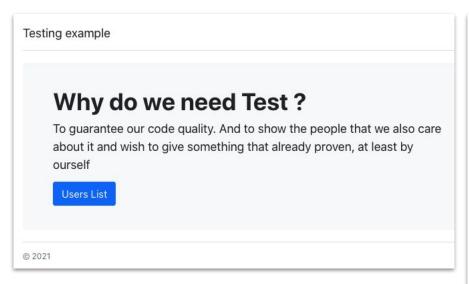
Lebih lengkap bisa dibaca di https://testing-library.com/

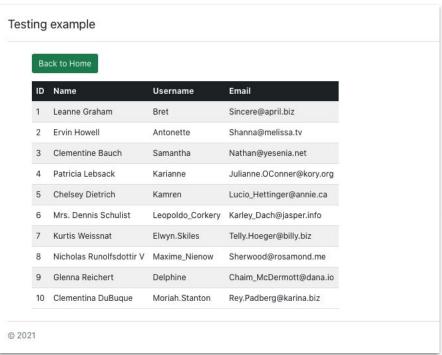




LATIHAN TESTING

Initiate sebuah aplikasi baru yang memiliki 2 buah halaman : Home ("/") dan Users ("/users"). Gunakan react-router untuk berpindah antar halaman. Users akan fetch data dari API jsonplaceholder. Buatlah tampilan seperti berikut :





LATIHAN TESTING

Update file package.json menjadi seperti di bawah ini. Lihat pada baris 19

Tujuan dari perubahan ini adalah agar kita dapat melihat berapa banyak kode kita yang sudah kita cover dengan test. Statistik yang didapatkan sangatlah membantu kita. Dan hal ini adalah salah satu best practice jika kita hendak menjadi seorang programmer yang baik

```
"scripts": {
    "start": "react-scripts start",
    "build": "react-scripts build",
    "test": "react-scripts test --coverage",
    "eject": "react-scripts eject"
}
```



LATIHAN TESTING

Update file **src/App.test.js** menjadi seperti di bawah ini dan jalankan dengan perintah

> npm run test

```
import { render, screen, fireEvent } from '@testing-library/react';
import App from './App';
test('Render halaman home dengan benar', () => {
 render(<App />);
  const title = screen.getByText(/why do we need test ?/i);
 expect(title).toBeInTheDocument();
  // mencari button tertentu
 // pastikan button kita memiliki role="button"
 const btn = screen.getByRole('button');
 expect(btn).toBeInTheDocument();
 expect(btn).toHaveTextContent('Users List');
  fireEvent.click(btn)
 // pada halaman yang muncul karena klik tombol
 // pastikan button kita memiliki role="button"
 const btn2 = screen.getByRole('button');
 expect(btn2).toBeInTheDocument();
 expect(btn2).toHaveTextContent('Back to Home');
```

```
PASS src/App.test.js
  ✓ Render halaman home dengan benar (246 ms)
                                             % Lines
File
             % Stmts
                       % Branch
                                  % Funcs
                                                       Uncovered Line #s
All files
               35.29
                            100
                                     44.44
                                               35.29
               11.11
                            100
                                     33.33
                                               11.11
 src
  App.js
                 100
                            100
                                       100
                                                 100
  Users. is
                                                       4-19
                            100
 src/pages
                62.5
                            100
                                        50
                                                62.5
  Home.is
                 100
                            100
                                       100
                                                 100
                                               57.14
  Users.js
               57.14
                            100
                                                       9-10,29
Test Suites: 1 passed, 1 total
Tests:
             1 passed, 1 total
Snapshots:
             0 total
Time:
             6.944 s
```



LATIHAN TESTING

Sekarang kita akan test component Users. Buat file **src/Users.test.js**, isi seperti di bawah ini, dan jalankan test nya

```
import { render, screen } from '@testing-library/react';
import Users from './pages/Users';

test('Render halaman Users dengan benar', () => {
    render(<Users />);

// mencari tombol tertentu
// pastikan button kita memiliki role="button"
const btn = screen.getByRole('button');
expect(btn).toBeInTheDocument();
expect(btn).toHaveTextContent('Back to Home');
};
```

```
src/App.test.js
 PASS src/Users.test.js
File
                      % Branch
                                  % Funcs
                                            % Lines
                                                      Uncovered Line #s
             % Stmts
All files
               66.67
                                              66.67
                            100
                                    57.14
                 100
                            100
                                      100
                                                100
 src
  App. is
                 100
                            100
                                      100
                                                100
                                               62.5
 src/pages
                62.5
                            100
  Home.is
                 100
                            100
                                      100
                                                100
  Users.js
               57.14
                            100
                                              57.14 | 9-10.29
Test Suites: 2 passed, 2 total
Tests:
             2 passed, 2 total
             0 total
Snapshots:
Time:
             6.748 s
Ran all test suites related to changed files.
```



LATIHAN TESTING

Wait, kita belum lakukan test untuk async process. Edit file src/Users.test.js, isi seperti di bawah ini, dan jalankan test nya

Dari hasil test ini dapat dilihat bahwa coverage test kita terhadap code yang kita kembangkan sudah sangat baik. Dan,,, kolom **Uncovered Line** isinya nya kosong.. HORE !!!

```
import { render, screen, waitFor } from '@testing-library/react';
import Users from './pages/Users';
test('Render halaman Users dengan benar', async () => {
 render(<Users />);
 // mencari tombol tertentu
 // pastikan button kita memiliki role="button"
 const btn = screen.getByRole('button');
 expect(btn).toBeInTheDocument();
 expect(btn).toHaveTextContent('Back to Home');
 // menunggu proses fetch user dari API
 // kita kasih waktu sebanyak 5 detik
 // kemudian mencari text sebuah nama dari API
  const user = await waitFor(() => {
    return screen.findByText('Leanne Graham')
 }, { timeout: 5000 })
  expect(user).toBeInTheDocument()
```

PASS src/App.test.js src/Users.test.js (5.001 s)					
File	% Stmts	% Branch	 % Funcs	% Lines	Uncovered Line #s
All files src App.js src/pages Home.js Users.js	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	
Test Suites: 2 passed, 2 total Tests: 2 passed, 2 total Snapshots: 0 total Time: 8.663 s Ran all test suites related to changed files.					



LATIHAN TESTING



Yang sudah kita lakukan di sini masih hal-hal dasar ya gaes. Real world practicenya, kamu harus bisa menganalisa core feature dari aplikasi yang kamu kembangkan dan membangun test dari situ.

Sudah banyak cerita penyesalan di luar sana dari rekan-rekan yang lebih senior, terutama karena menyepelekan untuk membuat test. Unpredictable things raised, dan ini bisa berakibat buruk pada performance bahkan bisa berakhir dengan pemecatan.

Banyaklah berlatih untuk menulis test dengan baik. Selain itu, menulis test adalah part of best practice yang dilakukan para programmer kakap di luar sana. Be one of them!



Deployment ReactJS Online

INTRO + NETLIFY

Sekarang saatnya deploy dan push aplikasi kita ke production. Ada banyak sekali alternatif mulai dari AWS S3, Firebase, Surge, Now hingga Netlify. Kita akan coba yang terakhir, yaitu Netlify. Kita akan gunakan aplikasi yang tadi kita bangun beserta test nya untuk kita deploy

1. Build the app

Di sini kita akan melakukan build atau mempersiapkan aplikasi kita agar siap untuk di deploy. FYI, kita tidak akan langsung deploy kode kita secara mentah.

> npm run build

```
npm run build
 new-app@0.1.0 build
 react-scripts build
Creating an optimized production build...
 Compiled successfully.
File sizes after gzip:
  49.74 KB build/static/js/2.d5ddbb2d.chunk.js
  22.53 KB build/static/css/2.4be38407.chunk.css
  1.63 KB build/static/js/3.9268c8f1.chunk.js
  1.17 KB build/static/js/runtime-main.76da63f3.js
  1.08 KB build/static/is/main.4cdd2430.chunk.is
           build/static/css/main.6dea0f05.chunk.css
The project was built assuming it is hosted at /.
You can control this with the homepage field in your package. json.
The build folder is ready to be deployed.
You may serve it with a static server:
  npm install -a serve
  serve -s build
Find out more about deployment here:
  https://cra.link/deployment
                                                                     HACKTIVA
```

```
∨ build

✓ static

  V CSS
   # 2.4be38407.chunk.css
   # 2.4be38407.chunk.css.map
   # main.6dea0f05.chunk.css
   # main.6dea0f05.chunk.css.map
  v is
  JS 2.d5ddbb2d.chunk.js

    ■ 2.d5ddbb2d.chunk.js.LICENSE.txt

  JS 2.d5ddbb2d.chunk.is.map
  JS 3.9268c8f1.chunk.js
  JS 3.9268c8f1.chunk.js.map
  JS main.4cdd2430.chunk.is
  JS main.4cdd2430.chunk.js.map
  Js runtime-main.76da63f3.js
  Js runtime-main.76da63f3.js.map
{} asset-manifest.json
tavicon.ico
index.html
logo192.png
logo512.png
{} manifest.json
```

NETLIFY

Berikut struktur folder dan file-file yang terbentuk. Selanjutnya, Sign-up di website Netlify, kemudian kita akan deploy aplikasi kita ke Netlify.

1. Install netlify-cli

> npm install -q netlify-cli

2. Run deployment

> netlify deploy

Setelah menjalankan perintah ini, akan ada wizard yang harus kita lalui. Pertama, kita akan diminta login ke Netlify. Kemudian, akan ada pertanyaan seperti di samping ini, pilihlah **Create & configure a new site** dengan key arah dan press Enter

NETLIFY

3. Pilih team

Kalau kita masih sendiri, akan muncul user id kita sebagai nama team. Pilih nama tersebut, kemudian press Enter

```
This folder isn't linked to a site yet

? What would you like to do? + Create & configure a new site

? Team:

) 's team
```

4. Isi Site name

Bisa di biarkan kosong, atau diisi sesuai keinginan. Jika nama sudah terpakai, akan ada warning

Choose a unique site name (e.g. isnt-ffitransyah-awesome.netlify.app) or leave it blank for a random name. You can update the site name later. ? Site name (optional): app1

> Warning: app1.netlify.app already exists. Please try a different slu

Choose a unique site name (e.g. isnt-ffitransyah-awesome.netlify.app) or leave it blank for a random name. You can update the site name later. ? Site name (optional): app1-kampus-merdeka

Site Created

Admin URL: https://app.netlify.com/sites/app1-kampus-merdeka

URL: https://app1-kampus-merdeka.netlify.app
Site ID: e623926c-d68f-42de-8790-87c805f211e7



NETLIFY

3. Pilih team

Kalau kita masih sendiri, akan muncul user id kita sebagai nama team. Pilih nama tersebut, kemudian press Enter

```
This folder isn't linked to a site yet

? What would you like to do? + Create & configure a new site

? Team:

) 's team
```

4. Isi Site name

Bisa di biarkan kosong, atau diisi sesuai keinginan. Jika nama sudah terpakai, akan ada warning

Choose a unique site name (e.g. isnt-ffitransyah-awesome.netlify.app) or leave it blank for a random name. You can update the site name later. ? Site name (optional): app1

> Warning: app1.netlify.app already exists. Please try a different slu

Choose a unique site name (e.g. isnt-ffitransyah-awesome.netlify.app) or leave it blank for a random name. You can update the site name later. ? Site name (optional): app1-kampus-merdeka

Site Created

Admin URL: https://app.netlify.com/sites/app1-kampus-merdeka

URL: https://app1-kampus-merdeka.netlify.app
Site ID: e623926c-d68f-42de-8790-87c805f211e7



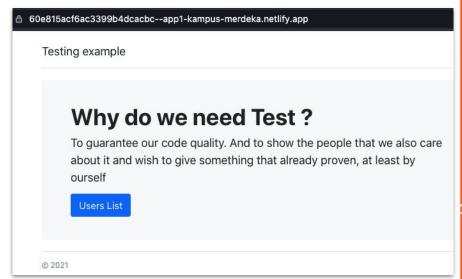
NETLIFY

5. Pilih directory yang akan di publish

Dalam kasus kita adalah build

Please provide a publish directory (e.g. "public" or "dist" or "."): /new-app Publish directory new-app/build Deploy path: /new-app /build Deploying to draft URL... Finished hashing 20 files CDN requesting 10 files Finished uploading 10 assets Deploy is live! https://app.netlify.com/sites/app1-kampus-merdeka/depl oys/60e815acf6ac3399b4dcacbc Website Draft URL: https://60e815acf6ac3399b4dcacbc--app1-kampus-merdeka. netlify.app If everything looks good on your draft URL, deploy it to your main site U RL with the --prod flag. netlify deploy --prod

Berikut adalah hasil deployment nya. Sudah bukan localhost:3000. **TAPI**, ini masih draft.





NETLIFY

```
6. Full deployment

> netlify deploy --prod

... dan kembali pilih folder build
```

```
~ netlify deploy --prod
Please provide a publish directory (e.g. "public" or "dist" or "."):
                                                    /new-app
  Publish directory /
new-app/build
Deploy path: /
                                                                  /new-app
/build
Deploying to main site URL...
 Finished hashing 20 files
  CDN requesting 0 files
  Finished uploading 0 assets
 Deploy is live!
                   https://app.netlify.com/sites/app1-kampus-merdeka/depl
oys/60e81b04922616a1c91aee5d
Unique Deploy URL: https://60e81b04922616a1c91aee5d--app1-kampus-merdeka.
netlify.app
Website URL:
                   https://app1-kampus-merdeka.netlify.app
```

Dan boom...
aplikasi pertamamu sudah mengudara (online)



WHAT'S NEXT?

Ada beberapa tempat lain yang bisa temen-temen explorasi untuk deployment. Salah satunya HEROKU

Heroku menggunakan technology git untuk deployment nya. Secara singkat, berikut cara kita deploy ke Heroku:



Via CLI:

Register Heroku account (https://signup.heroku.com/)
Install depend CLI Heroku first! Follow this link
https://devcenter.heroku.com/articles/heroku-cli

- > heroku login
- > git init
- > git add .
- > git commit -m "message_commit"
- > heroku create nama deploy
- > git push heroku master

Yang lain lagi? Silakan pilih di bawah ini







surge



